

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*,
LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
(Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota
Tangerang, Tahun 2022)**

Ahzami Kautsar¹, Ratih Qadarti Anjilini²

^{1,2}Universitas Pamulang

Corresponding Author: Ahzamikautsar@gmail.com¹

Article History

Received : 16-10-2023

Revised : 25-10-2023

Accepted : 30-10-2023

Kata Kunci: *Financial Technology*;
Gaya Hidup; *Literasi Keuangan*;
Pengelolaan Keuangan

Keywords: *Financial Literacy*;
Financial Management; *Financial
Technology*; *Lifestyle*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara financial technology, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah UMKM Kecamatan periuk. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sample yang digunakan berjumlah 80 pelaku UMKM Kecamatan Periuk. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dari hasil data pengolahan tersebut ditemukan bahwa variabel Financial Technology secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan, dan Gaya hidup secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Kemudian secara simultan Financial Tehcnology, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpangruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship or influence between financial technology, financial literacy and lifestyle on financial management in UMKM, Periuk District, Tangerang City. The data used in this study is the number of UMKM in Periuk District. The method used in this study is a quantitative method with data collection techniques using a questionnaire. The sample used was 80 UMKM actors in Periuk District. The sampling technique used in this study was simple random sampling. From the results of the processing data it was found that the Financial Technology variable partially had a positive significant effect on Financial Management, Financial Literacy partially had a positive effect on Financial Management, and Lifestyle partially had no significant effect on Financial Management. Finance. Then simultaneously Financial Technology, Financial Literacy and

PENDAHULUAN

Salah satu cara meningkatkan perkembangan pertumbuhan ekonomi adalah memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Indonesia merupakan negara yang memiliki pelaku industri UMKM paling banyak yaitu sekitar 56,54 - 62,92 juta UMKM. Jumlah UMKM di Kecamatan Periuk Kota Tangerang sekitar 100 UMKM. Sektor UMKM ternyata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan cara perputaran uang serta menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dapat dikatakan bahwa sektor UMKM dapat berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi (Suaryansyah, 2022). Di dalam sektor UMKM masih mempunyai beberapa masalah yaitu, Pelaku UMKM yang masih lemah dalam pengelolaan keuangan dan kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas, penguasaan teknologi yang rendah serta lemahnya akses ke lembaga keuangan khususnya perbankan.

Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Menurut (Yushita 2017) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Financial Technology adalah gabungan antara teknologi dengan ekonomi yang dapat mempermudah urusan financial di zaman modern dengan cara online dan perkembangannya sangat pesat karena dianggap lebih efisien cepat dan praktis. Perkembangan Fintech beriringan dengan perkembangan zaman yang mulai memanjakan manusia dalam melaksanakan transaksi keuangan dengan mudah dan cepat dengan melalui perkembangan teknologi. UMKM merupakan sektor yang dapat menekan tingkat ketimpangan baik ekonomi dan sosial, menumbuhkan sistem kekeluargaan dan kerja sama serta bidang ekonomi dapat meningkatkan daya beli terhadap konsumen di dalam negeri (Wulansari & Kurniawan, 2018).

Kementrian Koperasi dan Usaha Menengah (2017), mengungkapkan sebanyak 3,79 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sudah memanfaatkan platfon online dalam memasarkan produknya. Jumlah ini hanya berkisar 8% dari total pelaku UMKM yang ada di Indonesia, yakni 7 saat ini mencapai 59,2 Juta pelaku UMKM. Beberapa e-commerce di Indonesia, seperti Lazada, Shopee, BliBli.com, Bukalapak dan Tokopedia (Ayuwuragil, Kustin, 2020). Di sisi lain, para pelaku UMKM di Kecamatan Periuk pada masa pandemic covid-19 dipaksa karena keadaan untuk memasarkan produknya secara online. Hal itu cukup menyulitkan bagi mereka yang belum terlalu melek teknologi. Mereka yang kurang mengerti teknologi, kesulitan memasarkan produknya lewat online (Kabinet Rakyat, 2023).

Literasi keuangan adalah salah satu dasar yang harus dimiliki oleh manusia pada umumnya. Secara umum masyarakat baik itu menengah ke atas ataupun menengah ke bawah jika tidak memiliki bekal pengetahuan keuangan akan mengalami kesulitan keuangan seperti yang sering ditemui dimasyarakat, uang mereka langsung habis untuk pengeluaran yang kurang bermanfaat atau membayar hutang sehingga tidak adanya uang yang ditabungkan. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan yang sudah modern saat ini. UMKM yang tidak berbekal pengetahuan berwirausaha, manajemen usaha dan pengelolaan keuangan akan mengalami perkembangan yang lambat. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan (Ardila & Christiana, 2020).

Pada tahun tahun 2016 data menunjukkan jumlah UMKM di Kota Tangerang sejumlah 10.553, tahun 2017 sejumlah 10.675 kemudian di tahun 2018 meningkat kembali 11.746 dan terakhir April 2019 tercatat ada 12.508 pelaku UMKM. Selama rentang waktu lebih kurang 4 tahun telah tumbuh sebanyak 2.595 UMKM. Dimana tercatat Jumlah UMKM terbanyak yaitu berada di Kecamatan Cibodas , Jatiuwung dan kemudian Pinang (Adit 2019). Pada tahun 2020 pertumbuhan UMKM mengalami penurunan karena menghadapi kondisi pandemic, Fakta tersebut menunjukkan bahwa pentingnya literasi keuangan pada UMKM di Indonesia khususnya kota Tangerang.

Pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat yang meningkat maka meningkat pula gaya hidup masyarakat tersebut. Tingginya gaya hidup masyarakat Tangerang Raya memiliki total rata-rata pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 12,4 juta, sebagai bagian dari provinsi Banten daerah dengan tiga wilayah yaitu kota Tangerang, kota Tangerang Selatan, dan kabupaten Tangerang, Tangerang merepresentasikan gaya hidup yang tinggi. Pengeluaran tersebut tidak hanya pengeluaran untuk kebutuhan pokok. Berdasarkan angka tersebut, penduduk Tangerang juga menjunjung pengeluaran untuk kebutuhan selain pokok dan pengalaman guna kesenangan sementara.

Menurut (Khaeratunnisa, 2018) menyatakan bahwa secara luas, gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seorang menghabiskan waktu mereka, apa yang dianggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka juga sekitarnya. (Baroroh, 2019) Menyatakan bahwa Gaya hidup adalah bagaimana cara seseorang menghabiskan waktunya (aktivitas) apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia sekitar (opini). Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri konsumen yang berinteraksi dengan lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif yang dikutip dari (Sugiyono, 2019:16) merupakan metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode asosiatif menurut (Sugiyono, 2019:65) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Data yang diperoleh selama penelitian ini akan diolah, dianalisis dan diproses kemudian akan ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dengan metode simple random sampling. Menurut (Sugiyono, 2016) pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dan penentuan sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, maka data penelitian yang digunakan sebanyak 80 (Delapan puluh) data yang mana diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus slovin dengan toleransi 5% dari total populasi sebanyak 100 pelaku UMKM yang terdaftar di Kecamatan Periuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	80	26	50	41,24	4,785
X2	80	30	50	39,86	4,377
X3	80	13	25	19,09	2,649
Y	80	21	45	36,53	4,682
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden adalah sebanyak 80 orang. Dari variabel *Financial Technology* (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 41,24, dengan standar deviasi sebesar 4,785, nilai maximum sebesar 50 dan nilai minimum sebesar

26. Variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 39,86, dengan standar deviasi sebesar 4,377, nilai maximum sebesar 50 dan nilai minimum sebesar 30. Variabel Gaya Hidup (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 19,09, dengan standar deviasi sebesar 2,649, nilai maximum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 13. Terakhir adalah variabel Pengelolaan Keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 36,53, dengan standar deviasi sebesar 4,682, nilai maximum sebesar 45 dan nilai minimum sebesar 21.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan melalui pengujian non-pametrik Kolmogrov-Smirnov (Kolmogrov Smirnov Test) (Ghazali, 2016).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,11374780
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 2 diatas dari Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi variabel *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikansi dari variabel *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan ini menunjukkan angka yang lebih besar dari taraf signifikannya ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan dalam penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas tujuannya untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,570	3,703		,424	,673		
	Financial Technology	,291	,088	,297	3,323	,001	,727	1,375
	Literasi Keuangan	,620	,117	,580	5,298	,000	,485	2,060
	Gaya Hidup	-,093	,176	-,052	-,528	,599	,589	1,697

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian Multikolinieritas yang dapat dilihat pada tabel 3, terlihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel variabel independen memiliki nilai di bawah 10, yaitu untuk *Financial Technology* bernilai 1,375, Literasi Keuangan bernilai 2,060 dan Gaya Hidup bernilai 1,697. Demikian juga angka *Tolerance* lebih dari 0,1, yaitu nilai tolerance untuk *Financial Technology* 0,727, Literasi Keuangan ,0485 dan Gaya Hidup 0,589. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas (*independen*).

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan *White test*.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,512 ^a	,262	,168	20,54529

a. Predictors: (Constant), X2X3, FT, LK, GH, X1_Kuadrat, X3_Kuadrat, X1X3, X2_Kuadrat, X1X2

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Dari hasil di atas, diperoleh nilai R-square sebesar 0,262 sehingga nilai C^2 hitung adalah 20,96 yang berasal dari jumlah sampel sebesar 80 dikalikan dengan nilai R^2 . Lalu nilai C^2 tabel diperoleh melalui tabel chi-square, dimana peneliti menggunakan degree of freedom (df) sebesar 79 yang berasal dari jumlah objek yang diteliti dikurang 1 dengan nilai α sebesar 0,05 dan mendapatkan nilai C^2 tabel sebesar 100,75. Dengan demikian, nilai C^2 hitung < C^2 tabel maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,752 ^a	,566	,542	3,120	2,187
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Financial Technology, Gaya Hidup, Literasi Keuangan					
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 5 Diatas nilai Durbin Watson sebesar 2,187, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 80(n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel DurbinWatson akan didapat nilai du sebesar 1,715. Karena nilai DW 2,187 lebih besar dari batas atas (du) 1,715 dan kurang dari dari 4 – 1,715 (2,285), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,540	3,17461
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X3), Financial Technology (X1), Literasi Keuangan (X2)				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 0,558 atau 55,8% yang berarti Pengelolaan Keuangan (Y) dipengaruhi oleh Financial Technology (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Gaya Hidup (X3) sebesar 55,8% sedangkan sisanya 0,442 atau 44,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang diuji. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (0,05).

Tabel 2 Hasil Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	966,011	3	322,004	31,951	,000 ^b
	Residual	765,939	76	10,078		
	Total	1731,950	79			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Financial Technology, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 31,951 yang berarti lebih besar daripada nilai F_{tabel} yaitu 2,725, sehingga hasil pengujian yang diperoleh signifikan dan dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Technology* (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Gaya Hidup (X3) jika diuji bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

Tabel 3 Hasil Uji Statistik t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,570	3,703		,424	,673

Financial Technology	,291	,088	,297	3,323	,001
Literasi Keuangan	,620	,117	,580	5,298	,000
Gaya Hidup	-,093	,176	-,052	-,528	,599
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel yakni pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan, maka digunakan uji signifikan dengan menggunakan tabel distribusi t dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,664 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil uji t untuk variabel Financial Technology (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang pertama thitung menunjukkan nilai 3,323 sedangkan untuk ttabel nilainya adalah sebesar 1, berarti thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,323 > 1,664$ dengan tingkat signifikan 0,001. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa H1 diterima, ini menunjukkan bahwa Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

2. Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil uji t untuk variabel Literasi Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang pertama thitung menunjukkan nilai 5,298 sedangkan untuk ttabel nilainya adalah sebesar 1,664, berarti thitung lebih besar dari ttabel yaitu $5,298 > 1,664$ dengan tingkat signifikan 0,00. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa H2 diterima, ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

3. Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil uji t untuk variabel Gaya Hidup (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang pertama thitung menunjukkan nilai -0,528 sedangkan untuk ttabel nilainya adalah sebesar 1,664, berarti thitung lebih kecil dari ttabel yaitu $-0,528 < 1,664$ dengan tingkat signifikan 0,599. Karena tingkat signifikan lebih besar dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa H3 ditolak, ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan guna melihat seberapa besar pengaruh financial technology, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM yang terdaftar di kecamatan Periuk Kota Tangerang. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Secara simultan Financial Technology, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Periuk.

1. Secara simultan Financial Technology, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Periuk
2. Secara parsial Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Periuk.
3. Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Periuk.
4. Secara parsial Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Periuk.

Saran

1. Bagi pemerintah sebaiknya membuat sebuah program atau pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai financial technology dan pentingnya sebuah literasi keuangan, agar UMKM di Indonesia dapat lebih cepat berkembang dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan usaha kecil dan menengah sebagai sampel agar mewakili UMKM yang lebih banyak membuat laporan keuangan.
3. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Periuk perlunya melakukan peningkatan pemahaman terhadap literasi keuangan tentang pengetahuan dasar keuangan dan financial technology tentang penggunaan lembaga jasa keuangan, agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dalam usahanya

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, Rivadeneyra, Sohal. "Fintech : Is this time different? A framework for assessing risks and opportunities for Central Banks", Bank of Canada Staff Discussion Paper, (2017).
- Abdusshomad, A. (2021). Gaya Hidup Nongkrong di Kafe dan Perilaku Gosip sebagai Kontrol Sosial. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 16(1), 57-68.
- Ade Gunawan, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2020 , 23-35.

- Adit. (2019). UMKM Kota Tangerang Meningkatkan. Retrieved from <http://katakota.com/umkmkota-tangerang-meningkat/#>.
- Ambo, K. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Studi Keislaman*, 32-45.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167.
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156-171.
- Arianti, B. F., Azzahra, K., Prastiani, S. C., Romadhina, A. P., & Handayani, H. R. (2021). MEMAHAMI PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY di ERA SOCIETY 5.0. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT JAMAK*, 4(1), 48-62.
- Ariyanti, F. (2021, November 22). Perkembangan Fintech di RI dan Hari Fintech Nasional 11.11. Retrieved April 16, 2022, from Cermati.com: <https://www.cermati.com/artikel/perkembangan-fintech-di-ri-danharifintechnasional-1111>.
- Astuti, D.S.P. (2019) “Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10 (2), 152-163.
- Ayuwuragil, Kustin. “Kemenkop UKM: 3,79 Juta UMKM Sudah Go Online”, artikel diakses tanggal 12 Januari 2020, dari 75 <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20171115161037-78255819/kemenkopukm-379-juta-umkm-sudah-go-online?>
- Azhari, F. A. (2021). Pengaruh Financial Technology, Succession Planning, Financial Self-Efficacy, Dan Personality System Terhadap Suksesi Bisnis Keluarga (Studi Pada UMKM Bisnis Keluarga Sektor Non-Pertanian Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 438-450.
- Baroroh, M. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan santri di pondok pesantren madrosatul qur’anil aziziyah Semarang. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Daga, R. (2021). Pengaruh Lifestyle Dan Personality Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Atm Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar
- Eka, P. W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medal Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.

- Eriyanti, A. C. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Felya, F., & Budiono, H. (2020). Pengaruh Theory of Planned Behavior terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(1), 131–140. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7453>
- Ghozali, Imam (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husnan, Suad. 2017. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Izza, Muhammad Yusril. 2020. Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas Surabaya. Diakses tanggal 22 November 2020
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH:Jurnal Abdimas*, 2(2), 151-160
- Mulyaman, Ahmad. 2015. Gaya Hidup Metroseksual. Jakarta : Bumi Aksara.
- Masriani. 2017. Pengaruh Gaya Hidup dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Urban Tata Niaga Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan.
- Mustikasari, E. (2007). Kajian Empiris Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Universitas Diponegoro.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). <https://ojk.go.id>.
- Pirari, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Doctoral dissertation).
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah The Role of Financial Technology in Helping MSMEs During the Covid-19 Pandemic. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 57–63.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 36.

- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96–112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>.
- Safitri, T. A. (2021). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 140-145.
- SARI, D. L. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI MARELAN (Doctoral dissertation).
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 652– 660.
- Suaryansyah, B. (2022). Peran Fintech Aplikasi Stroberi Kasir Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Di Kabupaten Belitung. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*, 3, 92-107.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. PT ALfabet.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabet.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. CV Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke satu*, Bandung: Alfabeta
- Sujud, F. A. (2022). Determinan Tingkat Literasi Keuangan Siswa Sekolah Menengah (Studi Kasus: SMA Hidayatullah Semarang). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(1), 136–143.
- SYAFITRI, N. M. (2022). PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLA KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU (Doctoral dissertation).
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. Perpustakaan Universitas Airlangga.

- Yanwardhana, E. (2022). 10 Kota dengan Biaya Hidup Termahal di RI, Adakah Tempatmu? CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20221105124353-33-385372/10-kota-dengan-biaya-hidup-termahal-di-ri-ada-tempatmu>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wulansari, N., & Kurniawan, Y. (2018). Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sinergi Umkm Dan Good Governance di Indonesia. *UNEJ e-Proceeding*, 262-268.
<https://kabinetrakyat.com/cup-bestari-ungkap-berbagai-permasalahan-yangdihadapi-pelaku-umkm-di-periuk-tangerang/>